

	News Title : Bappebti Ungkap Ciri Binary Option & Robot Trading Ilegal	
	Media Name : cnbcindonesia.com	Journalist : Intan Rakhmayanti Dewi
	Publish Date : 24 March 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Tech	Topic : Robot Trading

Bappebti Ungkap Ciri Binary Option & Robot Trading Ilegal

TECH - Intan Rakhmayanti Dewi, CNBC Indonesia
24 March 2022 16:15

SHARE |  



Foto: Ilustrasi penipuan Investasi (CNBC Indonesia/Edward Ricardo)

Jakarta, CNBC Indonesia - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengungkap 'dosa-dosa' yang dilakukan oleh robot trading ilegal serta Binary Option.

Menurut Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana, robot trading ilegal itu sebenarnya tidak mengandung unsur trading di dalamnya. Mereka hanya berisi skema ponzi.

"Jadi itu kalau dilihat candlestick bar-nya (yang menunjukkan pergerakan harga suatu barang) itu dibuat sendiri oleh mereka, mereka bikin sendiri saja robot trading itu," ujar Wisnu saat rapat dalam rapat dengar pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR, Kamis (24/3/2022)

Padahal, pada prinsipnya, robot trading bisa membantu kerja manusia. Sebab dalam trading forex atau komoditas lainnya, pelaku harus melihat komputer setiap hari karena perubahan harga terjadi setiap detik.

AD

PILIHAN REDAKSI

Robot Trading, Wamendag: Tidak Bisa Keputusan Dibuat Mesin

Apa Itu Quotex? Aplikasi yang Bikin Doni Salmanan 'Miskin'

Ini Cara Cek Investasi Ilegal di RI, Biar Uangmu Tak Dirampok

Robot itu dirancang untuk bisa menggantikan perang orang, tapi tidak bisa memberikan sebuah decision atau keputusan. Sebab robot trading itu hanya bisa membaca ke belakang bukan ke depan, berdasarkan past performance dan analisisnya saja.

"Karena mereka tidak bisa membaca Perang Teluk, kan mereka tidak bisa baca. Nah padahal itu merupakan variabel besar dalam perdagangan komoditi berjangka harga langsung naik," terang Wisnu.

"Nah, ini tidak dieksploitasi oleh robot trading. Ini yang membuat banyak orang rugi," sambungnya.

Sejauh ini, Bappebti belum merekomendasikan robot trading apa yang bisa digunakan. Karena memang belum ada aturan hukum yang khusus dibuat untuk robot trading ini.

"Betul tadi memang ada kekosongan hukum, karena sampai sekarang kita belum ada yang mengatur soal robot trading dan kita sedang melakukan kajian," ungkapnya.

Sedangkan untuk Binary Option, Bappebti menyatakan bahwa mereka benar-benar termasuk judi.

"Kalau binary option lebih parah. kalau dia kan pilihannya ya atau tidak dalam waktu tertentu. Jam ini nilai emas akan naik atau turun. Kalau pilih naik dan banyak orang pilih naik biasanya akan dibuat desibel akan turun. Karena yang membuat mereka sendiri, itu binary option," pungkasnya.